

ABSTRAK

Farizal Kholidi, 2019, *Kompetensi Enterpreneurship Kepala Sekolah Dalam Menumbuhkan Inovasi Kewirausahaan di SMP NEGERI 1 Galis*, Skripsi, Dr. Edi Susanto, M, Fil. I

Kata Kunci: *kompetensi, entrepreneurship, inovasi, kepala sekolah*

Kompetensi memainkan peran kunci dalam mempengaruhi keberhasilan kerja, terutama dalam pekerjaan-pekerjaan yang menuntut sungguh-sungguh inisiatif dan inovasi. Kompetensi dipahami berkaitan dengan pentingnya hasrat untuk menguasai orang lain, dan secara lebih luas berkaitan dengan menciptakan peristiwa dan bukan sekedar menanti secara pasif, hasrat ini disebut motif kompetensi. Dalam diri orang dewasa motif kompetensi ini sangat mungkin muncul sebagai suatu keinginan untuk menguasai pekerjaan dan jenjang profesional.

Istilah *entrepreneur* berkembang sejalan dengan evolusi pemikiran para ahli di dunia Barat, kemudian menyebar ke sebagai negara didunia, termasuk indonesia. Awalnya istilah ini berasal dari bahasa perancis, dari asal kata *entreprenant* dan *entreprenre*. *Entreprenant* mengandung “arti giat, mau berusaha, berani, dan penuh petualangan.” *Entreprenre* artinya melakukan (*to undertake*) atau mencoba (*trying*).

Dari latar belakang yang telah dijelaskan di atas memunculkan rumusan masalah yakni *Pertama* bagaimana pelaksanaan kompetensi enterpreneurship kepala sekolah dalam menumbuhkan inovasi kewirausahaan di SMP Negeri 1 Galis? dan *Kedua* apa saja faktor penghambat pelaksanaan kompetensi enterpreneurship kepala sekolah dalam menumbuhkan inovasi kewirausahaan di SMP Negeri 1 Galis?

Karena bentuk dalam penelitian ini adalah deskriptif maka pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang memaparkan data secara deskriptif. Metode yang digunakan adalah wawancara, observasi, dokumentasi serta cara yang digunakan dengan menggunakan triangulasi.

Dari hasil penelitian menemukan *Pertama* pelaksanaan enterpreneurship benar-benar direncanakan dengan baik dan dilaksanakan dengan praktek serta survei lapangan dan hal ini didukung oleh kepala sekolah sebagai pimpinan pelaksana dan memberikan respon sangat baik yang diberikan oleh guru pengajar sehingga ada nuansa yang berhubungan timbal balik yang positif, serta *Kedua* kompetensi enterpreneurship kepala sekolah dalam menumbuhkan inovasi kewirausahaan di SMP Negeri 1 Galis Pamekasan tidak ada kesulitan sama sekali. Serta juga berdasarkan observasi lapangan bahwasanya melihat dari kesulitan yang ada dalam perjalanan kompetensi enterpreneurship kepala sekolah dalam menumbuhkan inovasi kewirausahaan di SMP Negeri 1 Galis Pamekasan disini tidak ada kendala atau kesulitan apapun karna disini cari bahan yang tidak sulit dicari dan juga menghemat biaya.